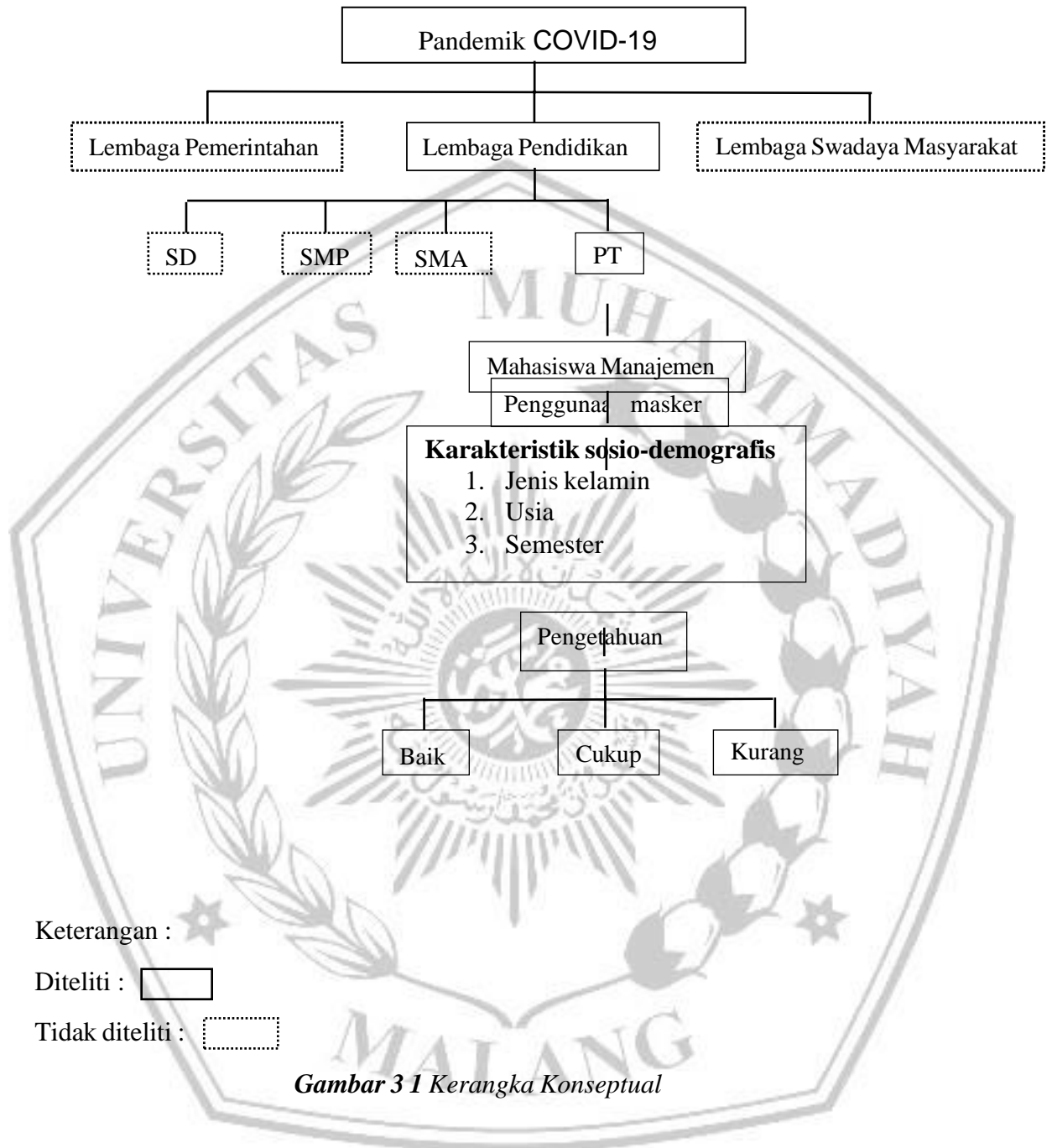


BAB III

KERANGKA KONSEPTUAL

3.1 Kerangka Konseptual



3.2 Penjelasan Kerangka Konseptual

Saat ini, pandemi penyakit COVID-19 masih menjadi ancaman utama berbagai negara khususnya bagi masyarakat di Indonesia. Perkembangan indikator pandemik yakni kasus positif atau aktif mengalami peningkatan. Total kasus COVID-19 di Indonesia sampai dengan 18 Maret 2023 sebanyak 6.741.082 kasus konfirmasi dengan 160.969 kematian dan 6.576.336 sembuh yang tersebar di 514 kab/kota di 34 provinsi. Untuk kasus terkonfirmasi di Jawa Timur + 638.940, kasus meninggal +32.339, kasus sembuh +606.344, kasus aktif +257. Untuk kasus terkonfirmasi di daerah Malang 32.337, kasus meninggal 1.282, kasus sembuh 31.054, kasus aktif 1(Kemenkes RI, 2023). Situasi ini perlu menjadi perhatian lebih untuk menghindari lonjakan kasus yang lebih parah di masa depan. Berbagai upaya masih perlu dilakukan untuk pengendalian kasus aktif serta meminimalisir angka kematian, seperti penerapan protokol kesehatan memakai masker, menjaga jarak, mencuci tangan dengan sabun (3M) (Satuan Tugas Penanganan COVID-19, 2023).

Pandemi COVID-19 yang terjadi dalam 3 tahun terakhir menimbulkan keresahan bagi masyarakat terutama bagi mahasiswa terhadap kehidupan sehari-hari. Keresahan yang timbul diakibatkan dari kecemasan keterbatasan terhadap kegiatan sosial. Himbauan dari pemerintah menganjurkan agar kita bisa hidup “berdampingan” dengan virus yang telah menelan ratusan ribu jiwa di seluruh dunia (Satuan Tugas Penanganan COVID-19, 2020). Sosiodemografi merupakan faktor yang mempengaruhi perubahan tingkat pengetahuan dalam menggunakan masker dimasa pandemi COVID-19. Penelitian ini menggunakan metode tidak langsung yaitu dengan cara mengisi *google form* yang berisikan pernyataan (kuisisioner) kepada mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Muhammadiyah Malang.